

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen obat di instalasi farmasi rumah sakit tersebut belum berjalan dengan baik yang diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu, SDM, anggaran, sarana dan prasarana, perencanaan, penganggaran, pengadaan, pemeliharaan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, serta monitoring dan evaluasi. Terjadinya permasalahan ketidaktersediaan obat dapat ditunjukkan melalui pembelian obat CITO di apotek dan rumah sakit terdekat sejumlah 202 jenis obat di tahun 2022.

V.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat digunakan sebagai perbaikan.

- a. Untuk instalasi farmasi rumah sakit tersebut perlu memperhatikan secara lebih kepada SDM yang ada, bisa dengan menambahkan peran SDM yang masih belum terisi dan melakukan pelatihan perbekalan farmasi secara rutin.
- b. Dilakukan evaluasi mengenai anggaran yang disediakan dengan pembayaran ke vendor agar tidak terjadi lagi piutang kepada vendor yang berujung kepada penguncian pemesanan obat selanjutnya.
- c. Meningkatkan kualitas dari pengontrolan stok obat agar dapat terhindar dari ketidaksesuaian antara kartu stok dengan bentuk fisik.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin sehingga kesalahan tidak terjadi secara terus berulang
- e. Pembuatan regulasi terkait penyesuaian antara kartu stok, stok fisik, dan SIRS secara rutin sehingga akan mempermudah proses pelaksanaan *stock opname*.